

Pengendalian Hama Terpadu (Integrated Pest Management)

WORKSHOP PRESERVASI ARSIP
TAHUN 2021



NATIONAL ARCHIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PP 28/2012

Pasal 98

- 1) Preservasi arsip statis dilaksanakan dengan cara preventif dan kuratif.
- 2) Preservasi arsip statis dengan cara preventif dilakukan dengan:
 - a) penyimpanan;
 - b) pengendalian hama terpadu;**
 - c) reproduksi; dan
 - d) perencanaan menghadapi bencana.
- 3) Preservasi arsip statis dengan cara kuratif dilakukan melalui perawatan arsip statis dengan memperhatikan keutuhan informasi yang dikandung dalam arsip statis.



PRESERVASI PREVENTIVE

1. Penyimpanan

- standar peralatan simpan baik ukuran maupun kualitasnya.
- check out and check in procedure
- pengaturan suhu dan kelembaban

2. Pemeliharaan

- kebersihan dan kerapihan arsip, peralatan dan ruangan.
- pest control/penyucihamaan/fumigation
- quality control

3. Perlindungan dan Pengamanan

- close and open area procedure
- quality control for equipment

4. Menjaga kerusakan pada saat digunakan (termasuk pameran).

PENGENDALIAN HAMA TERPADU

Pengendalian Hama Terpadu adalah melakukan pemeliharaan yang terus menerus dan melalui kebersihan ruangan penyimpanan untuk menjamin tidak adanya hama perusak arsip

Peraturan ANRI No. 5 Tahun 2018

MENCEGAH SERANGGA PERUSAK ARSIP



Silverfish



Kecoa



Book Worm

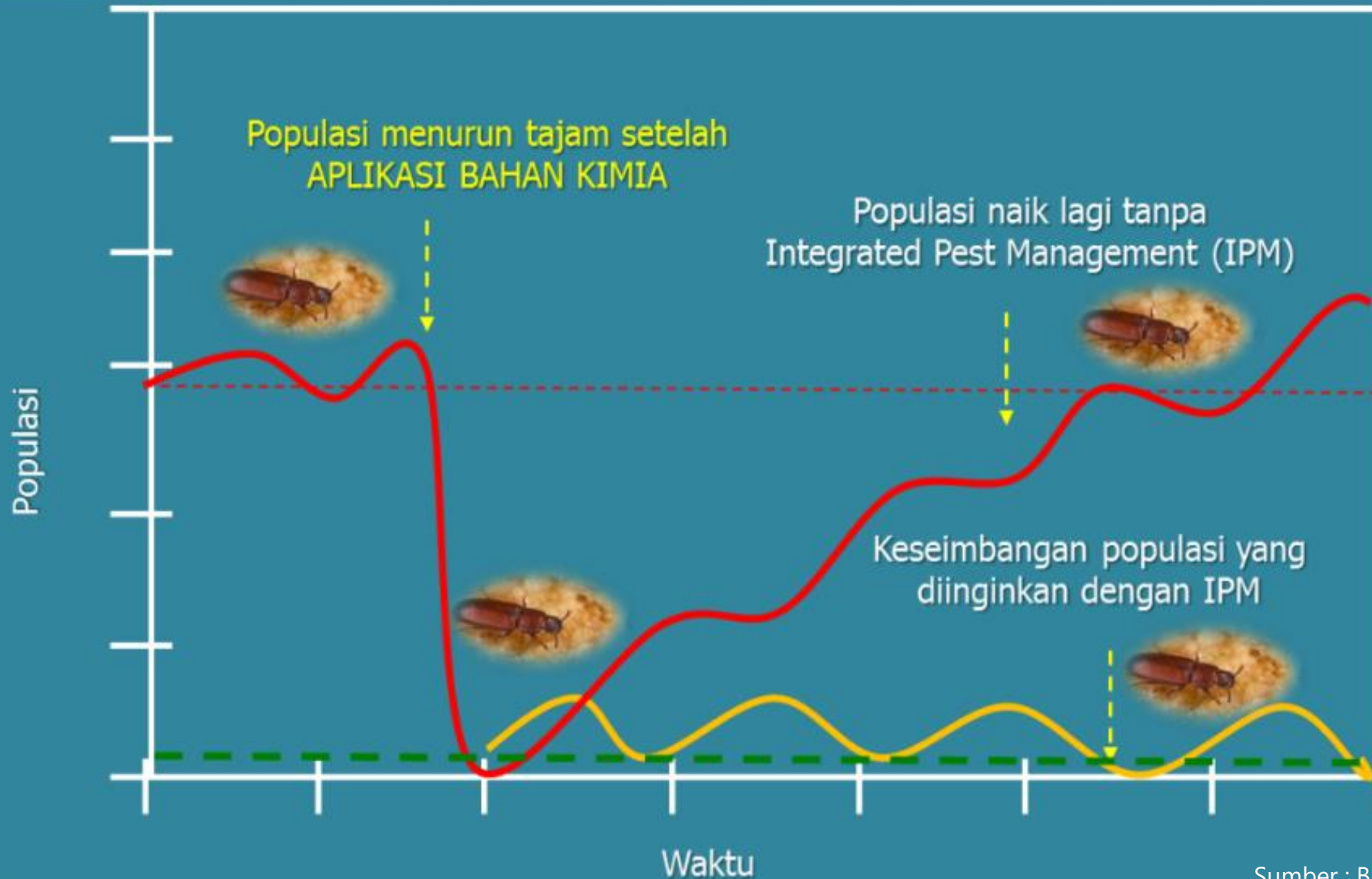


**Clothes Moth/
Ngengat**

Strategi dari PHT ini adalah melakukan pemeliharaan yang terus menerus dan melalui kebersihan ruangan penyimpanan untuk menjamin tidak adanya hama perusak arsip

Perka ANRI 23 / 2011

Mengapa IPM harus dilakukan?



1. Inspeksi/Survei terhadap Bangunan dan khasanah arsip

- a. Bangunan
- b. Khasanah arsip
- c. Lubang celah jendela dan pintu
- d. Pipa dan sumber air
- e. Zona bebas tanaman



2. Sanitasi Ruang Penyimpanan dan Peralatan Arsip

- a. Ruang Penyimpanan yang bersih
- b. Arsip dan boks yang bersih
- c. Sanitasi Peralatan



3. Seleksi Arsip Masuk Ruang Penyimpanan

- a. Arsip masuk hasil akuisisi
- b. Arsip dipinjam dan kembali
- c. Tindakan penanganan hama



4. Pemantauan PHT

Pemantauan rutin

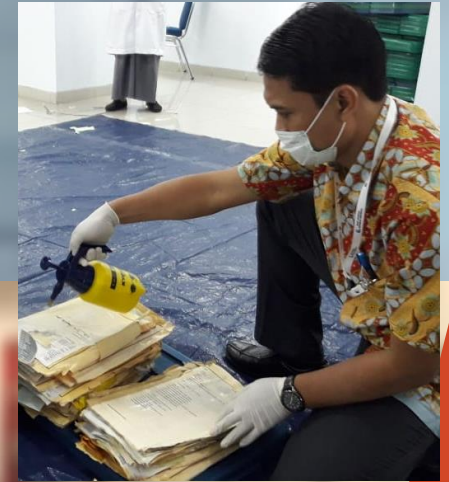
- a. ruang penyimpanan : suhu dan kelembaban
- b. Identifikasi keberadaan hama
- c. Tindakan penanganan hama



5. Pengendaian PHT

a. Kimiawi

b. Non-kimiawi



Fumigasi

Fumigasi arsip statis dilakukan menggunakan fumigan sulfuryl floryde (SO_2F_2) yang memiliki karakter tidak berbau dan dapat menyebabkan kematian bagi hama yang terkontaminasi.



Terima kasih
dhani.sugiharto@anri.go.id

